

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada BTN KCP Satelite Town Square, maka dapat mengambil kesimpulan tentang beberapa hal yaitu :

1. BTN KCP Satelite Town Square melakukan proses pemberian kredit dari awal permohonan kredit dari debitur hingga memeriksa semua kelengkapan syarat – syarat tentang data diri pemohon hingga proses realisasi yang selanjutnya merupakan tanggung jawab BTN Cabang Surabaya Bukit Darmo.
 - Persyaratan dalam mengajukan KPR debitur harus menyerahkan data diri pemohon antara lain adalah : Fotocopy bukti diri : KTP / SIM , Fotocopy kartu keluarga (KSK), Fotocopy surat nikah (apabila calon debitur sudah menikah), Fotocopy bukti Warga Negara Indonesia (Untuk WNI non pribumi), Fotocopy buku tabungan batara, Fotocopy NPWP (khusus untuk kredit mulai > Rp 50 juta)
 - Prosedur mengajukan KPR terdapat tujuh tahap antara lain adalah menyerahkan berkas permohonan KPR, wawancara, verifikasi dan entry data, analisa kredit, pemutusan kredit, realisasi, penyerahan dokumen ke BTN Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo.

2. Pihak – pihak yang terkait dalam proses pemberian KPR adalah pembeli (debitur), bank (kreditur), developer, notaris yang akan saling terkait dalam proses pemberian kredit.
1. Dalam menganalisa calon debitur dilakukan oleh BTN KC Surabaya Bukit Darmo. BTN KCP Satelite Town Square tidak melakukan analisa kredit hanya menerima berkas permohonan. Yang melakukan analisa adalah BTN KC Surabaya Bukit Darmo dengan menggunakan prinsip *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition*. Dan yang memutuskan kredit tersebut di terima atau di tolak adalah kantor cabang.
2. Dalam penghitungan angsuran kredit debitur BTN menggunakan perhitungan anuitas. Untuk perhitungan KGU hanya bisa dihitung pada tahun pertama, untuk tahun kedua dan seterusnya mengikuti suku bunga yang ada dan dilihat dari sisa pinjaman.
3. Ketika mengajukan kredit terdapat biaya – biaya yang dikenakan BTN kepada debitur antara lain adalah biaya notaries, biaya appraisal, biaya administrasi, biaya APHT. BTN juga memiliki biaya lain yaitu berupa denda apabila debitur terlambat dalam pembayaran angsuran. Denda tersebut sebesar 1.5% dari angsuran.
4. Persyaratan dalam pengajuan KPR adalah menggunakan jaminan sertifikat tanah dan IMB. Jaminan tersebut wajib diberikan oleh calon debitur karena salah satu persyaratan kredit. Apabila debitur sudah melunasi kewajibannya maka debitur dapat mengambil

jaminannya pada BTN KC Satelite Town Square. Hal ini dilakukan karena setelah proses realisasi semua berkas permohonan oleh BTN KCP Satelite Town Square diserahkan kepada BTN KC Surabaya Bukit darmo.

5. Terdapat hambatan pada saat proses pemberian kredit. Salah satu hambatan yang dihadapi BTN KCP Satelite Town Square pada saat proses kredit adalah calon debitur tidak menyerahkan persyaratan data diri secara lengkap dan calon debitur susah sekali diwawancarai melalui telepon. Dari dua hambatan tersebut maka akan mengalami penundaan dalam realisasi.

5.2 Saran

Saran untuk pihak BTN KCP Satelite Town Square adalah :

1. Pada loan service diharapkan dapat meningkatkan pelayanan agar antrian tidak terlalu panjang dan loan service juga harus selalu memeriksa kelengkapan berkas debitur.
2. Dalam memilih calon debitur hendaknya Bank Tabungan Negara memilih calon debitur yang sesuai dengan persyaratan yang dikeluarkan oleh BTN dengan analisa kredit yang sesuai dengan ketentuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2008. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi kelima. Jakarta
Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Firdaus, Rachmat dan Maya,Ariyanti. 2009. *Manajemen perkreditan bank
Umum: Teori, Masalah, Kebijakan ndan Aplikasi Lengkap dengan Analisis
Kredit*. Bandung:Alfabeta.
- GienandaPutrisari, 2007. *Prosedur Pemberian56 Kredit Pemilikan Rumah Pada
PT.Bank Tabungan Negara KCP Bubutan Surabaya*. Laporan PKL, Tak
diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- JopieJusuf. 2008. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*.EdisiKedua.
Yogyakarta: UPP AMP YKKPN
- Kasmir, S.E.,MM.,2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi pertama. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada
- Taswan, S.E.,MM., 2010. *Manjemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP TIM YKPN
- [Http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/bab2.pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/bab2.pdf)TAR/(Diakses pada tanggal 23
Desember 2013)